

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENAMBAHAN VITAMIN C DALAM PAKAN PADA IKAN GABUS (*Channa striata*)

Oleh :

Lukman Mahdisodik

Dibawah bimbingan

Dr. Rakhmawati S.Pi., M.Si. dan Aldi Huda Verdian S.Pi., M.Si.

Ikan gabus (*Channa striata*) merupakan jenis ikan air tawar yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, ikan gabus merupakan salah satu ikan air tawar yang berekonomis tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penurunan populasi ikan gabus di alam adalah dengan melakukan pembesaran benih ikan gabus hal tersebut terkendala pada ketersediaan pakan. Pakan yang diberikan harus berkualitas tinggi, bergizi dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi ikan yang dibudidayakan. Kendala dalam budidaya ikan gabus yaitu belum tersedianya pakan yang memenuhi kebutuhan pertumbuhan ikan gabus dan rentannya benih terserang penyakit. Vitamin C merupakan nutrisi yang keberadaannya dalam jumlah mikro di dalam pakan, tetapi harus tersedia. Walaupun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit, vitamin C harus didapatkan dari pakan, karena tubuh tidak dapat membuatnya sendiri. Pada kegiatan ini dosis vitamin C yang digunakan berbeda-beda di antara lainnya yaitu 150, 200 dan 250 mg/kg pakan. Pencampuran vitamin C pada pakan komersial pelet PF 800 dilakukan dengan cara melarutkan vitamin C dalam 15 ml air lalu disemprotkan pada pakan sesuai dengan dosis yang ditentukan. Benih ikan gabus yang digunakan berukuran 3-5 cm. Berdasarkan hasil kegiatan ini didapatkan hasil pertumbuhan panjang, bobot, pertumbuhan harian, tingkat kelangsungan hidup, FCR, jumlah eritrosit dan leukosit yang baik. Nilai berturut-turut 8,34 cm, 4,96 gram, 0,124 cm/hari, 0,120 g/hari, 98%, FCR 1,1, 2.200.000 sel/ml, dan 86.000 sel/ml. Dalam pemeliharaan ikan gabus baiknya dilakukan penyortiran pada waktu tertentu untuk menghindari persaingan dalam merebutkan pakan.

Kata kunci : ikan gabus (*Channa striata*), pakan, vitamin C

